

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu nilai atau objek, suatu individu atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu dengan yang lainnya yang telah ditentukan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari. Variabel juga dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang mempunyai variasi nilai. Variabel adalah suatu konsep yang memiliki berbagai macam nilai.¹ Variabel dalam penelitian ini yaitu kemampuan koneksi matematis (X) sebagai variabel bebas (Independent) dan Kemampuan Berpikir Kritis (Y1) dan Hasil Belajar (Y2) sebagai variabel terikat (Dependent).

B. Metode Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, alasannya yaitu karena peneliti ingin menguji dan juga mengetahui adakah pengaruh pemberian fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di MI Syamsul Huda. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang dalam usulan penelitiannya, prosesnya, hipotesisnya, proses turun kelapangannya, analisis datanya, kesimpulan data dan juga penuliasannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus-rumus serta kepastian data numerik. Pendekatan kuantitatif juga dapat diartikan sebagai suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek yang alamiah,

¹ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

menggunakan analisis data yang bersifat induktif, serta hasil yang didapatkan juga bersifat generalisasi.²

Peneliti memilih menggunakan pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini peneliti hanya mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor pendukung antar variabel kemudian dianalisis dengan tujuan untuk menemukan pengaruh antar variabel penelitian.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian korelasional, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh koneksi matematis terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa kelas 5 di MI Syamsul Huda. Penelitian korelasional adalah penelitian yang menyelidiki ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam jenis penelitian korelasi ini peneliti ingin mencari pengaruh antara variabel X yaitu kemampuan koneksi matematis dan variabel Y1 yaitu kemampuan berpikir kritis dan Y2 yaitu hasil belajar. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk meneliti bagaimana pengaruh koneksi matematis terhadap kemampuan koneksi matematis dan hasil belajar. Hubungan pada penelitian korelasional ini dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) yang juga menunjukkan besar dan juga arah hubungan. Besar koefisien korelasi ini minimal -1 dan maksimal +1. Arah hubungannya dinyatakan positif apabila variabel X naik sedangkan variabel Y turun. Dan dinyatakan negatif apabila variabel X turun dan variabel Y naik. Pada

² Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (30 Juni 2018), <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>.

penelitian ini peneliti mencoba untuk mencari hubungan antara variabel X (kemampuan koneksi matematis) dengan variabel Y1 (kemampuan berpikir kritis) dan Y2 (hasil belajar). Yang perlu diingat dari penelitian korelasional ini yaitu pada hasil atau kesimpulannya tidak merupakan hubungan sebab akibat, akan tetapi hubungan korelasional atau prediksi.

C. Populasi Dan Sampel

a. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sukardi menyatakan bahwa populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau segala benda yang tinggal bersama disuatu tempat dan secara terencana menjadi sebuah tarjet penelitian. Populasi juga didefinisikan sebagai sejumlah kasus yang sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Dari beberapa ulasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekelompok manusia atau binatang dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti sebagai subjek penelitian serta menjadi target dari suatu hasil dan juga kesimpulan dari sebuah penelitian.³

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 5 MI Syamsul Huda yang berjumlah 45 siswa.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi. Menurut sudjana sampel suatu penelitian harus representatif dalam artian segala karakteristik dari semua

³Rizki Multianto Nugroho, Pieter Sahertian, dan Endah Andayani, "Pengaruh Fasilitas Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kelas X Di Sma Brawijaya Smart School Malang" 10, no. 1 (2016): Hal 8.

populasi harus berada pada sampel yang diambil.⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh, dimana semua populasi yang digunakan akan dijadikan menjadi sampel semua. Adapun sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas 5 yang berjumlah 45 siswa kelas 5.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses mengoleksi dan mengidentifikasi suatu informasi mengenai sesuatu yang ingin diteliti oleh peneliti yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Teknik kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket yaitu sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi dari responden mengenai hal hal yang ingin ia (peneliti) ketahui. Kuesioner disini terbagi menjadi 3 yaitu :

- 1) Kuesioner pilihan ganda
- 2) Kuesioner isian
- 3) Kuesioner check list
- 4) Rating-Scale yaitu kuesioner yang berupa kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan. Misalnya setuju, tidak setuju, dan lain sebagainya.⁵

Berikut adalah beberapa langkah-langkah yang harus dipenuhi oleh seorang peneliti untuk membuat kuesioner yang baik dan benar

⁴Mohammad Imam Syafi'ih, "Pengaruh Penyediaan Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan)" 10, no. 1 (2016): Hal 15.

⁵ Hamni Fadlilah Nasution dan M Pd, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," t.t., hal 68.

- a) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan kuesioner.
- c) Menspesifikasikan variabel-variabel yang akan dijadikan kuesioner menjadi sub variabel agar lebih jelas dan juga terperinci.
- d) Menentukan teknik analisis data serta menentukan jenis data yang akan dikumpulkan.

b. Tes

Tes adalah sebuah alat ukur penelitian yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui suatu hal dengan cara dan sesuai dengan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁶ Tes yang digunakan yaitu dengan memberikan beberapa soal matematika kepada subjek penelitian. Dengan diberikannya soal ini peneliti mampu mengetahui sejauh mana kemampuan koneksi matematis yang dimiliki oleh subjek yang diteliti.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, serta menyelidiki suatu yang sedang diteliti. Instrumen juga dapat diartikan sebagai alat yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data mengenai sesuatu yang sedang diteliti. Dalam menyusun sebuah instrumen ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain yaitu variabel yang akan diteliti, sumber data mengenai sesuatu yang sedang diteliti, keterangan yang dijelaskan dalam instrumen yang ditulis, serta kejelasan instrumen yang digunakan.⁷

⁶Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 100.

⁷Nasution dan Pd, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif." Hal 64

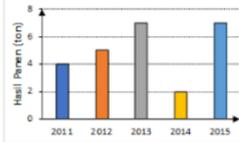
Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen tes dan angket atau kuesioner.

1. Tes

Indikator yang dipakai dalam pengukuran koneksi matematis dalam penelitian ini yaitu berasal dari *NCNM*, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Indikator Soal Koneksi Matematis

KD	Materi	Indikator	Soal	No.
Menjelaskan dan menghitung volume bangun ruang kubus	Bangun ruang kubus dan balok	Koneksi matematis dengan ilmu lain yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Ayahku mempunyai aquarium baru yang berbentuk kubus dengan panjang sisi 60cm. Rencananya aquarium tersebut akan diisi oleh air. Maka berapakah jumlah volume air yang dapat dimasukkan kedalam aquarium tersebut ? • Rino mempunyai kotak pensil yang berbentuk kubus dengan panjang sisinya 10 cm. Kemudian dia mempunyai kotak 	1,2

			<p>pensil dengan panjang sisi 15 cm. Maka berapakah selisih dari volume kotak pensil mereka berdua ?</p>	
<p>Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar</p>	<p>Diagram batang dan data</p>	<p>Koneksi matematis yang berhubungan dengan bidang ilmu lain</p>	 <p>Dari diagram diatas, terdapat data hasil panen desa sukoharjo dari tahun 2011-2015. Berdasarkan data tersebut tuliskan daftar penghasilan panen dari tahun 2011-2015 yang terdapat pada diagram diatas!</p>	<p>3,4</p>

<p>Menjelaskan dan juga menguraikan penyajian data pada diagram lingkaran dan daftar tabel</p>	<p>Diagram lingkaran dan daftar tabel</p>	<p>Koneksi matematis antar topik pada pelajaran matematika</p>	<p>Data jumlah penduduk di desa Mekar Sari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahun 2017 sebanyak 5.000 jiwa • Tahun 2018 sebanyak 6.500 jiwa • Tahun 2019 sebanyak 9.000 jiwa • Tahun 2020 sebanyak 10.000 jiwa • Tahun 2021 sebanyak 10.500 jiwa <p>Dari data diatas buatlah diagram batang dan juga daftar tabel dengan benar dengan baik dan benar</p>	<p>5</p>
--	---	--	---	----------



Jika jumlah siswa SDN Blahbatuh ada adalah 30 anak maka berapakah jumlah anak yang menyukai jus alpukat dan juga

			es teh ?	
Jumlah				5

Dari tabel di atas, perlu adanya suatu pedoman kriteria perskoran agar dapat memperoleh data hasil kemampuan koneksi matematis siswa terhadap jawaban tes yang diberikan kepada siswa. Adapun kriteria penskoran yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Indikator Penilaian Koneksi Matematis

No	Indikator Koneksi Matematis	Keterangan	Skor
1	Hubungan matematika dengan kehidupan sehari hari	Menghubungkan informasi dengan konsep yang benar, menggunakan langkah penyelesaian yang tepat dan jawaban benar	5
		Menghubungkan informasi dengan konsep yang benar, menggunakan langkah penyelesaian yang tepat, tetapi jawaban salah	4
		Menghubungkan informasi dengan konsep yang benar	3
		Memberikan jawaban yang benar,	2

		tanpa menggunakan langkah penyelesaian	
		Menghubungkan dengan konsep yang salah, menggunakan langkah penyelesaian yang salah, dan jawaban yang salah	1
		Tidak memberikan jawaban	0
2	Hubungan koneksi antar topik matematika	Menghubungkan informasi dengan konsep yang benar, menggunakan langkah penyelesaian yang tepat dan jawaban benar	5
		Menghubungkan informasi dengan konsep yang benar, menggunakan langkah penyelesaian yang tepat, tetapi jawaban salah	4
		Menghubungkan informasi dengan konsep yang benar	3
		Memberikan jawaban yang benar, tanpa menggunakan langkah penyelesaian	2
		Menghubungkan dengan konsep yang salah, menggunakan langkah penyelesaian yang salah, dan jawaban yang salah	1
		Tidak memberikan jawaban	0
3	Hubungan matematika dengan bidang ilmu lain	Menghubungkan informasi dengan konsep yang benar, menggunakan langkah penyelesaian yang tepat dan jawaban benar	5
		Menghubungkan informasi dengan konsep yang benar, menggunakan langkah penyelesaian yang tepat, tetapi jawaban salah	4
		Menghubungkan informasi dengan konsep yang benar	3
		Memberikan jawaban yang benar, tanpa menggunakan langkah penyelesaian	2
		Menghubungkan dengan konsep yang salah, menggunakan langkah	1

		penyelesaian yang salah, dan jawaban yang salah	
		Tidak memberikan jawaban	0

Berikut adalah klasifikasi penilaian dari kemampuan koneksi matematis⁸ :

Nilai	Kategori
75 – 100	Tinggi (1)
50 – 75	Sedang (2)
0 – 50	Rendah (3)

2. Kuesioner atau angket

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup menggunakan skala pengukuran interval dengan model skala likert. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disajikan dengan alternatif pilihan jawaban yang sudah disediakan yaitu (Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak Pernah) dan siswa atau subjek penelitian hanya mengisi dengan cara memberikan tanda ceklist. Skala pengukuran interval model likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan juga persepsi seseorang atau sekelompok orang tertentu. Jawaban dari skala likert ini mempunyai nilai yang positif dan juga negatif. Berikut adalah indikator berpikir kritis yang digunakan sebagai patokan pembuatan item soal pada soal angket. Patokan

⁸ Risna Maryanasari, Luvy Sylviana Zhanty, "Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP dengan Pendekatan Model Eliciting Activities" jurnal On Education, Vol.1, No. 2 (02 Februari): Hal 56.

pembuatan angket berpikir kritis ini diadopsi dari indikator berpikir kritis yang dicetuskan oleh Ennis. Adapun indikator tersebut yaitu sebagai berikut⁹:

Tabel 3. 3 Indikator Soal Angket Berpikir Kritis

No	Indikator	Deskripsi	No Item
1	Interpretasi	Memahami masalah yang ditunjukkan dengan menulis sesuatu yang diketahuinya maupun yang dinyatakan dalam soal dengan tepat	1,2,3
2	Analisis	Mengidentifikasi hubungan-hubungan antara konsep-konsep yang diberikan dengan cara membuat suatu model pembelajaran atau memberikan penjelasan dengan teepat	4,5,6
3	Evaluasi	Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal	7
4	Inferensi	Dapat menarik kesimpulan dari penjelasan yang diberikan	8,9,10

Adapun skor dari setiap jawaban yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut¹⁰ :

Tabel 3. 4 Skor Jawaban Soal Angket

Jawaban	Skor
Selalu (S)	4
Sering (S)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
TidakPernah (TP)	1

⁹Ratna Prawati, Hobri, Arif Fatahillah, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Persamaan Kuadrat Pada Pembelajaran Model Creative Problem Solving", vol.7, No. 1 (2016): Hal 87.

¹⁰ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta 2017),166

Agar instrumen yang disebarakan dapat dipercaya dan juga layak untuk disebarakan, maka harus dilakukan uji yang digunakan untuk mengukur kelayakan dan ketepatan instrumen yang akan disebarakan yaitu uji intrumen yang berupa uji validitas dan juga uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas soal ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = jumlah responden

Σx = jumlah skor item

Σy = jumlah skor total

Σxy = jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

Berikut adalah ketentuannya :

1) Jika $r_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka soal akan dinyatakan valid.

2) Jika $r_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka soal akan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen akan dinyatakan reliabel apabila instrumen tersebut diujikan kepada siswa yang sama dalam waktu yang berbeda dan

menghasilkan hasil yang sama. Untuk menguji kereliableitasan instrumen ini peneliti menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut :

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_t}{s_t} \right)$$

Keterangan :

r_{II} = nilai reliabilitas

k = jumlah butir soal

$\sum s_t$ = jumlah skor tiap item

s_t = varian skor total

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *SPSS 24*. Dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal akan dinyatakan reliabel.
- 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka soal akan dinyatakan tidak reliabel.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Menurut Aziz tingkat kesukaran adalah seberapa mudah atau sulitnya suatu butir soal bagi sekelompok siswa. Secara umum tingkat kesukaran merupakan tingkat aatau level mudah tidaknya suatu soal yang diberikan kepada sekelompok siswa.¹¹ Adapun rumus yang digunakan untuk mengitung tingkat kesukaran soal yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{NP}{N}$$

Keterangan :

P = Proportion (Indeks Kesukaran)

NP = Jumlah peserta yang menjawab soal dengan benar

¹¹Sukma Sacita Dewi, Rachmaniah M. Hariastuti,dkk., “Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Olimpiade Matematika (OMI) Tingkat SMP Tahun 2018” , *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 3, No. 1 (2019): Hal 16-17.

N = Jumlah seluruh peserta yang menjawab soal
 Dengan kriteria penilaian sebagai berikut¹² :

Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian Daya Sukar

Besarnya Nilai P	Kategori Tingkat Kesukaran
0	Sangat Sukar
$0 < P \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < P < 1$	Mudah
1	Sangat Mudah

d. Uji Daya Beda Soal

Daryanto menjelaskan bahwa daya pembeda soal adalah kemampuan soal yang digunakan untuk mengetahui atau membedakan antara siswa yaang memiliki kemampuan yang tinggi maupun rendah.¹³ Adapun rumus yang digunakan untuk mencari daya beda suatu soal adalah sebagai berikut :

$$D = \frac{AB}{A} - \frac{BB}{B}$$

Keterangan :

D = indeks diskriminasi

A = jumlah peserta kelompok atas

A_B = peserta kelompok atas yang menjawab benar

B = jumlah peserta kelompok bawah

B_B = peserta kelompok bawah yang menjawab benar

¹²Bagiyono, "Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1", *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 16, No. 1 (2017): Hal 3-5.

¹³ Ibid, hal. 103

Dengan ketentuan penilaian sebagai berikut¹⁴ :

Tabel 3. 6 Kriteria Penilaian Daya Beda

Besarnya Nilai D	Kategori Daya Pembeda
0	Kurang Baik
$0 < D \leq 0,20$	Kurang Baik
$0,20 < D \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < D \leq 0,70$	Baik
$0,70 < D \leq 1$	Baik Sekali

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data dalam sebuah penelitian, termasuk juga alat statistik yang relevan yang digunakan dalam penelitian.¹⁵ Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan analisis terhadap data-data tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *MANOVA* dengan bantuan *SPSS 24*.

a. Uji prasyarat

1) Uji normalitas

Karena jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini kurang dari 50 siswa, maka jenis uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Kolmogorof-Spirnov*. Dalam pengujian suatu data dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$)

¹⁴ Ibid, hal 4-5

¹⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 64.

2) Uji homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data kelompok sampel yang digunakan berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. data yang diuji dikatakan homogen apabila :

- a) Nilai signifikan ($p \geq 0,05$) yang berarti kelompok data berasal dari populasi yang sama dan memiliki varians yang sama (homogen).
- b) Nilai signifikasi ($p < 0,05$) menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen).

b. Uji Hipotesis

1) Uji Manova

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *MANOVA (Multivariate Of Variance)*. adapun hipotesis yang akan diuji yaitu sebagai berikut :

- a. H_1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan koneksi matematis terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas 5 di MI Syamsul Huda.
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan koneksi matematis terhadap kemampuan berpikir kritis kelas 5 di MI Syamsul Huda.
- b. H_1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan koneksi matematis terhadap hasil belajar matematika kelas 5 di MI Syamsul Huda.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan koneksi matematis terhadap hasil belajar matematika kelas 5 di MI Syamsul Huda.

c. H_1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan koneksi matematis terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika kelas 5 di MI Syamsul Huda.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan koneksi matematis terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika kelas 5 di MI Syamsul Huda.

2) Uji koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi